

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar belakang penelitian**

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan bagi setiap negara. Sebagai negara yang berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia terus melakukan pembangunan di segala bidang, baik dibidang pembangunan ekonomi, sosial budaya, hukum dan lain-lain yang tentu saja dengan melibatkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan rakyat indonesia secara adil, makmur dan merata. Hal ini sesuai dengan tujuan negara yang dicantumkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan nasional pada dasarnya diselenggarakan untuk masyarakat dan dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat indonesia.

Pembangunan nasional dapat dilaksanakan apabila ada dana yang tersedia. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri, baik sektor swasta maupun pemerintah. Salah satu sumber penerimaan dalam negeri adalah dari sektor pajak.

Menurut S.I.Djajadiningrat, 2008:hal 1 menyatakan bahwa : “Pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan

pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.”

Sebagai sumber utama pendapatan negara, pemerintah mengharapkan penerimaan pajak dari setiap tahunnya terus meningkat. Dalam perusahaan, pajak merupakan biaya yang akan mengurangi pendapatan perusahaan. Didalam laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk memberikan informasi yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu agar investor tertarik untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk komunikasi antara manajemen dengan investor untuk melaksanakan kegiatan perusahaan baik secara operasional maupun finansial. Dalam perusahaan besar biasanya memiliki dua macam laporan keuangan yaitu laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Kedua laporan ini disusun oleh perusahaan disebabkan karena adanya perbedaan antara standar akuntansi keuangan dengan ketentuan pajak.

Laporan keuangan komersial adalah laporan yang dicatat berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) dan laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan yang dicatat sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga perusahaan dapat menghitung pajaknya. Oleh karena itu wajib pajak badan maupun orang pribadi harus melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan patuh terhadap peraturan perpajakan yang telah ditetapkan. Ketidapatuhan wajib pajak dapat merugikan negara, salah satu ketidapatuhan wajib pajak dilakukan dengan cara penghindaran pajak.

Tarif pajak efektif merupakan ukuran hasil dari laba rugi yang secara umum mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi. Fenomena tarif pajak efektif dapat dilihat dari rasio pajak antara beban pajak kini dengan laba sebelum pajak. Dalam menggunakan tarif pajak efektif kita dapat mengetahui persentase perusahaan membayar pajak sebenarnya.

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai utang suatu perusahaan semakin tinggi pula jumlah pendanaan hutang dari pihak ketiga yang menyebabkan tingginya biaya-biaya yang muncul dari pendanaan utang tersebut sehingga perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak.

*Firm size* merupakan alat untuk mengukur tahap kedewasaan suatu perusahaan. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besardapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Intensitas aset tetap merupakan suatu entitas yang memiliki masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Dalam penggunaan aset tetap menghasilkan pendapatan

yang semakin berkurang. Oleh karena itu dilakukan penyusutan secara sistematis selama periode masa manfaat aset tetap tersebut.

Intensitas persediaan merupakan bahan baku yang di proses menjadi barang jadi untuk dijual tanpa merubah bentuk. Perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang besar membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan yang ada. Intensitas persediaan perusahaan yang tinggi akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan tersebut. Tingginya persediaan suatu perusahaan akibat adanya biaya persediaan. Semakin besar biaya persediaan suatu perusahaan maka akan mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan. Jika jumlah laba perusahaan mengecil maka akan mengakibatkan menurunnya jumlah pembayaran perusahaan.

Tarif pajak efektif perbandingan antara beban pajak kini dengan laba sebelum pajak. Dengan adanya beban pajak maka akan mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan berupaya untuk menghindari pajak atau bahkan melakukan penghindaran pajak ilegal yang sering disebut dengan penggelapan pajak.

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi bukan hal baru lagi untuk diketahui bagi masyarakat indonesia. Perusahaan-perusahaan bahkan pernah melakukan penghindaran pajak tersebut.

Penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah yang pertama oleh Vicky Amelia tahun 2015 tentang pengaruh ukuran perusahaan,

leverage, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Penelitian yang kedua oleh Putu Winning Arianandini dan I Wayan Ramantha tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif dan variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Peneliti yang ketiga oleh Yuda Aditya Prakoso tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada wajib pajak badan. Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *leverage*, profitabilitas, intensitas aset tetap dan perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif.

Penelitian yang ke empat oleh Teguh Muji Waluyo dan Yessi Mutia Basri tentang pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Hasil penelitian ini

menunjukkan variabel *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusi berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017.**

#### **B. Perumusan masalah**

1. Apakah ada pengaruh antara *leverage* dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia?
2. Apakah ada pengaruh *firm size* dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia?
3. Apakah ada pengaruh antara intensitas aset tetap dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia?
4. Apakah ada pengaruh antara intensitas persediaan dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia?
5. Apakah ada pengaruh *leverage*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan dengan tarif pajak efektif secara simultan pada sektor kimia?

#### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *leverage* terhadap tarif pajak efektif pada sektor kimia,
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *firm size* terhadap tarif pajak efektif pada sektor kimia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh intensitas aset tetap dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh intensitas persediaan dengan tarif pajak efektif pada sektor kimia
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah leverage, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif secara simultan pada sektor kimia

#### **D. Ruang lingkup penelitian**

1. Sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017
2. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder dari [web.idx.co](http://web.idx.co)
3. Penelitian ini menggunakan data-data yang berkaitan dengan total aset perusahaan, persediaan, aset tetap, total utang, laba sebelum pajak dan beban pajak kini.

## E. Hipotesis penelitian

Ada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

H<sub>2</sub> : Variabel *firm size* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

H<sub>3</sub> : Variabel intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

H<sub>4</sub> : Variabel intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

## F. Manjaaf penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Peneliti

- a. Untuk menguji berapa besar pengaruh *leverage*, *firm size*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif dan melati kemampuan penulis dalam menganalisa masalah pada penelitian ini.
- b. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif

### 2. Bagi perusahaan sebagai wajib pajak

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi tambahan dalam menerapkan tarif pajak efektif diperusahaan dalam meminimalisir jumlah pajak yang seharusnya sesuai dengan peraturan perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi yang ingin mengetahui tentang tarif pajak efektif dan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan masalah tarif pajak efektif.

**G. Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penulisan akhir ini disusun sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berupa pengertian dan definisi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode penentuan sampel, metode pengumpulan sampel, metode analisis data, metode pengujian, uji hipotesis dan operasional variabel penelitian.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**